

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini berdampak pada penemuan – penemuan baru dan pada masing – masing penemuan bermunculan berbagai macam inovasi. Misalnya yang terdapat pada sistem informasi. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas sistem akan tercapai.

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal bisnis, yaitu mengubah bagaimana perusahaan mampu memperoleh keunggulan kompetitif. Persaingan saat ini menjadi semakin global dan tidak mengenal batas, untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, memanipulasi, menciptakan informasi internal dan eksternal secara efektif agar manajemen mempunyai pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi dan alat berpikir dalam bisnis. Sebagai alat berpikir, manajemen menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus

relevan dan dapat diandalkan. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan berupa karyawan, mesin otomatis, komputer, dan sumber daya lainnya. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual atau memanfaatkan komputer. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi pada manajemen mengenai permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan untuk menjadi bukti yang berguna dalam menentukan tindakan atau keputusan yang diambil. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam perusahaan. Pertumbuhan organisasi atau perusahaan yang semakin pesat dan persaingan pasar yang ketat membuat sistem informasi akuntansi pun harus berkembang, sehingga dengan diterapkannya komputerasi pada sistem informasi akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan membuat perusahaan atau organisasi berkembang sesuai dengan tuntutan jaman.

Pada saat ini, industri perbankan mengalami perkembangan yang pesat, dalam rangka mengimbangi adanya perkembangan pada industri perbankan, setiap industri perbankan wajib untuk mengadakan suatu pemrosesan informasi akuntansi yang lebih baik, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan informasi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan setiap penggunanya. Ketersediaan informasi yang berkualitas

dan baik pada industri perbankan adalah hal yang sangat penting dikarenakan industri perbankan ini merupakan industri yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas. Perkembangan yang terjadi pada industri perbankan juga berpengaruh pada proses akuntansi bank serta sistem informasi akuntansi pada perbankan. Perkembangannya berupa berkembangnya teknik-teknik akuntansi dari sistem tradisional guna memenuhi kebutuhan berbagai pihak menjadi teknik akuntansi yang mengandalkan teknologi dengan dijalankannya sistem informasi akuntansi secara komputerisasi.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (*User Accounting Information System Satisfaction*) dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi (*User Accounting Information System Use*). Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personel sistem informasi akuntansi dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (Soegiharto, 2010) dalam Jen (2002).

Acep Komara (2005) dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwa adanya keterlibatan pengguna SIA, kapabilitas personal sistem informasi, pengaruh ukuran organisasi, pengaruh *top management*, dan pengaruh formalisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) adanya hubungan langsung antara keterlibatan user dengan pemakaian sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiby & Kuswanto (2011), menyatakan bahwa adanya keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi dalam

proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kapabilitas personal sistem informasi, adanya dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan yang memiliki hubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh keduanya yaitu penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perbankan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudibyo dan Kuswanto (2011), kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada lembaga perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor.

Penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan bahwa partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi, berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan tejkusumo (2009) juga mendukung bahwa kelima faktor tersebut mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Faktor tersebut adalah partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jadi artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, semakin baik kemampuan personalnya, semakin besar ukuran organisasi, semakin baik dukungan manajemen puncak, semakin baik pengembangan sistem informasi, maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan.

Partisipasi pemakai berarti seberapa jauh pemakai atau user terlibat dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat keterlibatannya berarti akan semakin baik kinerjanya. Untuk kemampuan personal sistem informasi berarti seberapa baik kemampuan yang dimiliki oleh user artinya semakin baik kapabilitasnya akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi. Semakin besar ukuran organisasi tentunya akan semakin baik kinerja sistem informasi akuntansinya. Dukungan top manajemen dalam hal ini adalah seberapa terlibat manajemen puncak memberikan dukungan kepada para pemakai atau pengguna sistem untuk semakin memajukan kinerjanya, jadi semakin tinggi dukungan dari manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi. Formalisasi pengembangan sistem informasi mengacu pada kemajuan yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi, semakin tinggi tingkat formalisasi maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi dalam sebuah perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan pemakai yaitu meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar.

Pada penelitian ini akan memfokuskan pada faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan di kota Semarang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Dukungan Top Manajemen, Formalisasi Pengembangan**

Sistem Informasi, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi (Survey Pada BPR di kota Semarang)”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- ❖ Apakah terdapat pengaruh partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh dukungan top manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan user terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- ❖ Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh dukungan top manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan user terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ❖ Bagi perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor – faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.

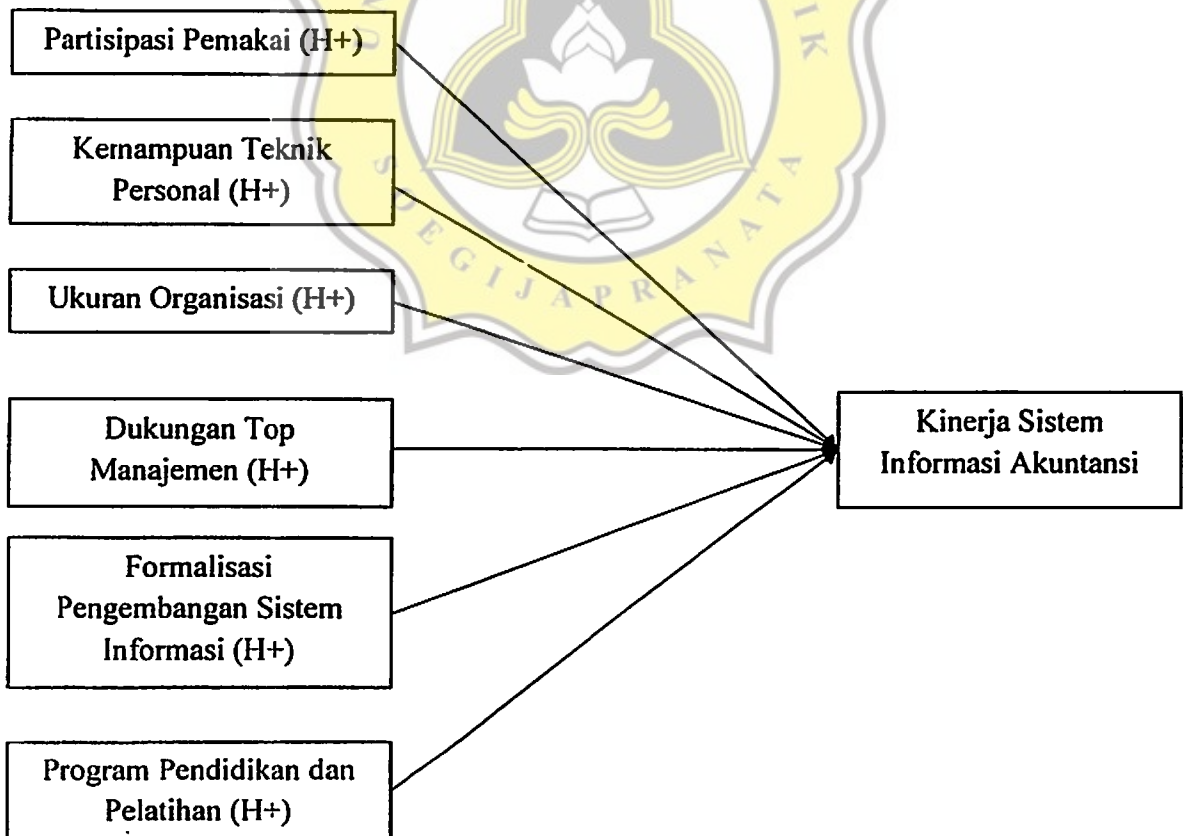
❖ Bagi penulis :

Merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait sistem informasi akuntansi beserta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

❖ Bagi Universitas :

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

1.4. Kerangka Pikir



1.5. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan mengenai penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Merupakan tinjauan pustaka teori dan konsep pengembangan sistem informasi yang akan menguraikan proses, metodologi, strategi, tahap – tahap pengembangan sistem serta alat – alat yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, sumber, dan jenis data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta gambaran sistem lama yang berjalan.

BAB IV Hasil Analisis

Bab ini merupakan inti dari pelaporan penelitian yang membahas secara mendetail keseluruhan penelitian dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

BAB V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ini maupun penelitian-penelitian yang serupa lainnya.

